

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Program wiyata bhakti merupakan sebuah masa pengabdian bagi santri atau alumni yang dilakukan di luar lingkungan pondok selama jangka waktu tertentu. Tujuannya adalah untuk mengamalkan ilmu yang sudah didapat, membentuk karakter kepemimpinan dan tanggung jawab, serta memberi kontribusi yang nyata kepada masyarakat dan lembaga pendidikan. Program ini digambarkan sebagai service learning yakni pendekatan yang menggabungkan kegiatan praktik langsung dan refleksi dengan tujuan membentuk sikap moderat dan tanggungjawab sosial pada santri. Artinya, santri tidak hanya belajar di dalam pesantren, tapi juga akan terjun dan memberi dampak positif di masyarakat (Hasan, 2023)

Beberapa studi menunjukkan bahwa program tersebut membawa dampak signifikan terhadap perkembangan karakter santri. seperti yang dijelaskan oleh Rizanulloh Huakbar dalam penelitiannya di pondok pesantren Al-Falah Dago menunjukkan bahwa program Kemah Bakti (bagian dari wiyata bhakti) meningkatkan keterampilan komunikasi santri hingga 33,3 persen dibandingkan target ideal (Huakbar, 2023). Artinya, praktik lapangan menjadi sarana yang signifikan dalam mengasah kemampuan interpersonal santri. program tersebut memberi ruang untuk pengembangan kemampuan komunikasi, kepemimpinan, dan tanggung jawab santri.

Program wiyata bhakti pondok pesantren bukan hanya tugas sosial, tetapi juga penguatan spiritualitas, pengendalian diri, dan pembentukan identitas diri di tengah masyarakat. Seperti yang telah dijelaskan oleh Bastian, R. dalam tesisnya yang berjudul Dimensi Spiritual dalam Pengalaman Santri Mengaji di Pondok Pesantren, dijelaskan bahwa santri mengalami proses kedekatan emosional dan refleksi diri selama menjalani wiyata bhakti sebagai bentuk pembelajaran nonformal yang mendalam (Bastian, 2023).

Pemaparan diatas menunjukkan bahwa tujuan utama program wiyata bhakti adalah untuk meningkatkan kemampuan para santri sehingga mereka lebih profesional dalam mengajar di masyarakat. Pendidik yang profesional sangat penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan. Kriteria pendidik profesional adalah memenuhi kriteria empat kompetensi guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian (Sianturi, 2024).

Program wiyata bhakti ini biasanya digunakan oleh pondok pesantren. berbagai pondok pesantren di Indonesia berusaha meningkatkan profesionalitas lulusannya melalui program wiyata bhakti. Salah satu pondok pesantren yang menjalankan program tersebut adalah Ma'had Aly Fatimah Az-Zahra. Ma'had Aly Fatimah Az-Zahra merupakan Lembaga pendidikan tinggi yang berfokus pada pengembangan *tahfidzul qur'an* dan pendidikan. Ma'had Aly Fatimah Az-Zahra memiliki dua program, yaitu program D2 dan S1. Dalam menjalankan pendidikan S1, Ma'had Aly Fatimah Az-Zahra

bekerja sama dengan Universitas Muhammadiyah Ponorogo dengan perkuliahan secara daring.

Program wiyata bhakti di Ma'had Aly Fatimah Az-Zahra ini wajib dilaksanakan oleh seluruh santri dan dilaksanakan setelah santrinya menyelesaikan pendidikan selama dua tahun di Ma'had. Program ini sudah berjalan semenjak berdirinya Ma'had, yakni tahun 2011 dan sudah berjalan hingga saat ini. Alasan Peneliti memilih Ma'had Aly Fatimah Az-Zahra dalam menjalankan penelitian ini adalah karena saat ini banyak lulusan Ma'had Aly Fatimah Az-Zahra yang telah menjadi pendidik yang mumpuni di lembaga lain maupun di masyarakat.

Program wiyata bhakti di Ma'had Aly Fatimah Az-Zahra ini bertujuan untuk meningkatkan profesionalitas lulusannya agar mampu menjadi pendidik yang baik di masyarakat. Lulusan di Ma'had Aly Fatimah Az-Zahra dikatakan profesional adalah ketika mereka mampu memenuhi empat kompetensi pendidik, antara lain kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi profesional, dan kompetensi kepribadian. Oleh karena itu agar dapat mencapai keempat kompetensi tersebut, Ma'had Aly Fatimah Az-Zahra mewajibkan para mahasantrinya untuk menjalankan wiyata bhakti selama satu atau dua tahun.

Berdasarkan hal tersebut peneliti akan menjadikan Program Wiyata Bhakti di Ma'had Aly Fatimah Az-Zahra sebagai fokus penelitian peneliti, karena program ini sudah berlangsung sejak angkatan pertama didirikannya Ma'had Aly Fatimah Az-Zahra. Program tersebut berjalan dengan baik

hingga saat ini, dimana Ma'had Aly Fatimah Az-Zahra sudah meluluskan sebelas angkatan sejak didirikannya ma'had, hampir semua ustadzahnya dapat melaksanakan tugas selama masa wiyata bhakti dengan baik. Selain itu, banyak alumni Ma'had Aly Fatimah Az-Zahra yang telah menjadi pendidik yang mumpuni di masyarakat ataupun di lembaga pendidikan. Oleh karena itu, ***Implementasi Program Wiyata Bhakti dalam Meningkatkan Profesionalitas Lulusan di Ma'had Aly Fatimah Az-Zahra***, sangatlah penting untuk diteliti.

B. Fokus Penelitian

Melihat dari konteks penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka secara keseluruhan, peneliti ingin mengkaji implementasi program wiyata bhakti dalam meningkatkan profesionalitas alumni yang diterapkan di Ma'had Aly Fatimah Az-Zahra. Namun karena masalah yang diteliti dalam penelitian ini sangat luas, maka peneliti membatasi persoalan penelitian program wiyata bhakti dalam meningkatkan profesionalitas alumni di Ma'had Aly Fatimah Az-Zahra ini dengan merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan program wiyata bhakti di Ma'had Aly Fatimah Az-Zahra?
2. Bagaimanakah dampak program wiyata bhakti terhadap peningkatan profesionalitas lulusan di Ma'had Aly Fatimah Az-Zahra?

3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan wiyata bhakti dalam peningkatan profesionalitas lulusan di Ma'had Aly Fatimah Az-Zahra?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami permasalahan mengenai implementasi program wiyata bhakti dalam meningkatkan profesionalitas alumni di Ma'had Aly Fatimah Az-Zahra. Disamping itu, penelitian ini juga bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan program wiyata bhakti di Ma'had Aly Fatimah Az-Zahra
2. Untuk mengetahui dampak program wiyata bhakti terhadap peningkatan profesionalitas lulusan di Ma'had Aly Fatimah Az-Zahra.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat kegiatan wiyata bhakti dalam peningkatan profesionalitas lulusan di Ma'had Aly Fatimah Az-Zahra

D. Manfaat Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian Implementasi Program Wiyata Bhakti dalam Meningkatkan Profesionalitas Lulusan di Ma'had Aly Fatimah Az-Zahra ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis adalah manfaat untuk mengembangkan ilmu pendidikan. Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat teoritis dalam pengembangan ilmu pendidikan sebagai berikut:

- a. Dapat digunakan sebagai referensi bagi lembaga pendidikan, terutama bagi lembaga pendidikan yang memiliki kesamaan sistem dengan yang peneliti kaji.
- b. Dapat digunakan sebagai pegangan atau rujukan bagi pendidik dan lembaga pendidikan, yang memiliki kesamaan dengan yang dikaji oleh peneliti.
- c. Dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya jika ingin melakukan penelitian yang serupa kedepannya.
- d. Dapat digunakan sebagai bahan bacaan bagi lembaga atau instansi pendidikan

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat memperluas keilmuan, baik bagi pembaca ataupun bagi peneliti sendiri
- b. Dapat memberikan tambahan informasi kepada lembaga pendidikan dalam menjalankan program pendidikan, khususnya program wiyata bhakti
- c. Dapat memunculkan penelitian lebih lanjut, terutama yang berkaitan dengan implementasi program wiyata bhakti dalam meningkatkan

profesionalitas lulusan, sehingga dapat ditemukan pemikiran baru mengenai hal tersebut.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Permasalahan mengenai program wiyata bhakti dalam pendidikan sangatlah luas, apalagi saat ini banyak sekali pondok pesantren yang menjalankan program wiyata bhakti atau dalam istilah lain program pengabdian bagi para sisanya yang sudah menyelesaikan pendidikan di lembaga sekolahnya. Oleh karena itu peneliti membatasi permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini, yaitu mengenai implementasi program wiyata bhakti dalam meningkatkan profesionalitas lulusan. Sampel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah Ma'had Aly Fatimah Az-Zahra. Pada penelitian ini, penulis hanya akan membahas mengenai sistem program wiyata bhakti yang ada di Ma'had Aly Fatimah Az-Zahra, dampak program wiyata bhakti terhadap peningkatan profesionalitas lulusan di Ma'had Aly Fatimah Az-Zahra, serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program wiyata bhakti dalam peningkatan profesionalitas lulusan di Ma'had Aly Fatimah Az-Zahra.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah yang dimaksud disini adalah penjelasan beberapa istilah mengenai konsep penelitian yang terdapat dalam judul penelitian. Definisi istilah disini sangat diperlukan untuk membatasi suatu permasalahan, sehingga peneliti bisa fokus untuk mengkaji hal-hal yang diinginkan. Istilah-istilah yang perlu didefinisikan antara lain:

1. Program Wiyata Bhakti

Program wiyata bhakti merupakan program yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan dimana guru-guru muda diterjunkan langsung untuk mendidik peserta didik dengan tujuan untuk membekali para guru muda tersebut untuk menambah pengalaman dan memperluas wawasan sehingga para guru muda tersebut dapat menjadi pendidik yang mumpuni di masyarakat.

2. Profesionalitas

Profesional merupakan orang yang ahli dalam pekerjaannya. Atau dengan kata lain, profesionalitas merupakan karakter yang menunjukkan tingkat komitmen, kualitas, dan perilaku yang diharapkan dari seseorang dalam hal pekerjaan

3. Lulusan

Lulusan atau biasa disebut sebagai alumni adalah orang yang telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan di suatu sekolah, perguruan tinggi, pesantren, dan lembaga pendidikan lainnya.